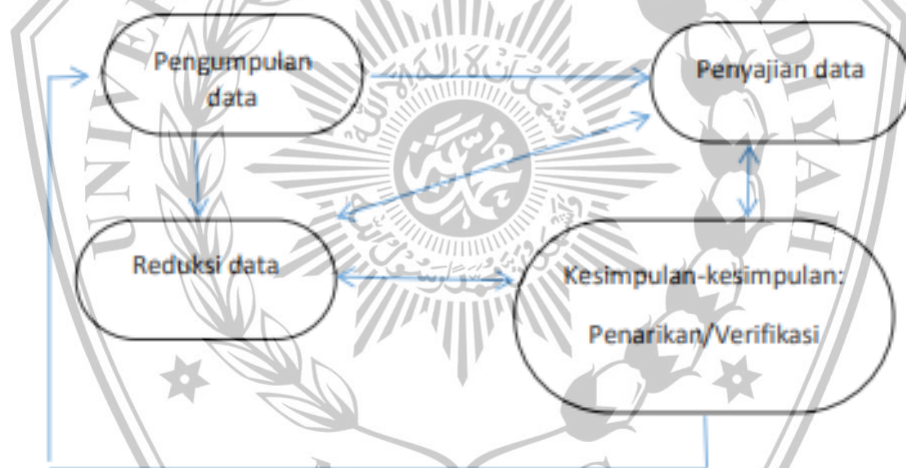


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yakni dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009).



Gambar 3.1 Bagan Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Berdasarkan gambar di atas, proses analisis data pada penelitian kualitatif memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Jawa Timur Park 3 yang berada di Jalan Ir. Soekarno No.144, Beji, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur, 65236.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan yang diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling. Peneliti menggunakan teknik snowball sampling karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas. Teknik snowball sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017: 218-219). Subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Panitia event Dino Night Run yang menjadi informan kunci pada penelitian ini

Tabel 3.1 Informan Kunci

No	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Kiky David Alamsyah	Admin Sosial Media Instagram Dino Night Run	Bertugas untuk mempromosikan event Dino Night Run melalui konten-konten pada media sosial Instagram
2.	Tossy Kusdianto	Ketua Pelaksana Dino Night Run	Bertugas untuk mengkoordinir semua

			anggota panita dan bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan Dino Night Run
--	--	--	--

2. Peserta yang mengikuti event Dino Nigt Run yang menjadi informan pendukung.

Tabel 3.2 Informan Pendukung

Nama Informan	Usia (thn)	Domisili	Akun Instagram
Dwi Agung	25 tahun	Batu	@dwiagungp_
Emi Susilowati	45 tahun	Malang	@therealof_emi
Alandra Anas Athallah	25 tahun	Batu	@cozyalan
Arina Larasati Wibowo	25 tahun	Malang	@arina_wibowo
Rafli Ramadanni	22 tahun	Malang	@rafli_ramadanni

3.4. Fokus Penelitian

Fokus penelitan ini merupakan pernyataan disertai dengan indikator dan memiliki manfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lain yang diperoleh yaitu agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada bagaimana cara meningkatkan brand image melalui media sosial Instagram pada sebuah event. Hal ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. (Sugiyono 2017;207) pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan meliputi:

1. Mengetahui cara meningkatkan brand image melalui keunggulan event Dino Night Run menggunakan media sosial Instagram.
2. Mengetahui cara meningkatkan brand image melalui kekuatan event Dino Night Run menggunakan media sosial Instagram.

3. Mengetahui cara meningkatkan brand image melalui keunikan event Dino Night Run menggunakan media sosial Instagram.
4. Mengetahui cara meningkatkan brand image melalui promosi pada event Dino Night Run menggunakan media sosial Instagram.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pada jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik dan cara ini diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang di dapat dari lapangan sehingga diharapkan penelitian ini berjalan lancar dan sistematis. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Pengamat berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya (Moloeng, 2007:176). Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan yang cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi sebagai pengamat, peneliti mengamati bagaimana staff social media menyusun strategi promosi, serta mendata dan merekap data insight yang di informasikan oleh key informan mengenai target audiens, engagement, dan perolehan pencapaian pada setiap konten yang di posting pada akun media sosial Instagram event Dino Night Run

b) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Menurut Stewart dan Cash (Herdiyanto, 2016), wawancara didefinisikan sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau pembagian aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Tujuan dari wawancara adalah untuk

mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati seseorang yang tidak diketahui peneliti melalui observasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur dimana pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan (Sarosa, 2017). Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan dapat memberikan jawaban. Peneliti melakukan wawancara kepada karyawan yang dianggap penting berperan penting pada bagian promosi dan media sosial event Dino Night Run. Dalam melakukan wawancara, peneliti diharuskan membawa pedoman wawancara dan alat bantu seperti alat perekam, kamera untuk dokumentasi, dan material lain yang dapat membantu proses wawancara. Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan secara tertulis dengan informan pendukung melalui google form dengan menyajikan butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian. Jika dirasa jawaban yang didapatkan belum terpenuhi atau peneliti belum merasa puas, maka peneliti akan menghubungi kembali informan pendukung tersebut melalui pesan Instagram. Setelah itu, data yang didapatkan dari google form akan dipilah-pilah sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c) Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang atau perusahaan (Sugiyono, 2012:82). Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data insight pada media sosial Instagram, screen capture promosi iklan event Dino Night Run pada akun media sosial tersebut. Kemudian dari beberapa hasil konten yang di posting dan caption mengenai event tersebut yang di sertakan pada acara tersebut. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Maka hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika didukung dengan dokumentasi.

3.6. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber yang diwawancarai. Bila jawaban yang didapatkan dari narasumber terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

- a. Pengumpulan Data
Langkah pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengkonversi hasil rekaman wawancara menjadi sebuah teks, menulis data yang diperoleh di lapangan, serta memilah data sesuai sumber informan yang diperoleh.
- b. Reduksi Data (Data Reduction)
Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis dengan cara merangkum, menggolongkan, mengarahkan hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, serta membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.
- c. Penyajian Data (Data Display)
Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti akan mengelompokkan data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh dapat berupa uraian singkat, tabel, maupun bagan. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan dan mengangkatnya sebagai temuan yang baru dalam penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplay data (penyajian data) agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami dan setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

